

Kamis, 20 November 2025

Global

Saham teknologi wall street menguat pada perdagangan Rabu di tengah spekulasi rilis laba Nvidia yang solid akan mendorong kembali reli saham yang didorong oleh perkembangan AI. S&P 500 menghentikan penurunan 4 hari dan menguat 0.38%. Sementara itu Bureau of Labor Statistics AS mengumumkan tidak akan ada rilis laporan tenaga kerja untuk periode Oktober, bersamaan dengan rilis risalah FOMC Meeting Oktober yang mengindikasikan cukup banyak pejabat Fed yang ingin menahan suku bunga di Desember. Setelah sesi perdagangan, Nvidia merilis earnings Q3 yang solid dan mengalahkan ekspektasi dengan demand yang kuat di tengah perkembangan infrastruktur AI. Saham Asia melanjutkan pelemahan pada Rabu di tengah sentimen negatif yang masih terjadi seputar kekhawatiran *AI Bubble*. MSCI Asia Paicific Index ditutup turun 0.53% dengan saham teknologi Samsung, Xiaomi, dan TSMC menjadi pemberat utama. Indeks Jepang, Korea, Hong Kong, dan Taiwan melemah sementara *rebound* terjadi di indeks China Mainland.

Domestik

Kenaikan saham-saham berkapitalisasi besar mendorong IHSG menguat 0.53% pada perdagangan Rabu, dan ditutup di 8,406. BBKA, AMMN, BMRI, dan BBRI menjadi kontributor utama penguatan indeks. Kenaikan aktivitas transaksi terlihat pada Rabu, dengan total nilai transaksi yang mencapai IDR 30 Tn dengan peningkatan aktivitas transaksi investor asing. Investor asing mencatatkan Net Buy jumbo sebesar IDR 1.67 Tn di seluruh pasar, dengan Net Buy sebesar IDR 812 Bn di pasar reguler. Kontribusi terbesar Net Buy terjadi di BOGA, BMRI, BHAT, BBRI, dan TLKM. Bank Indonesia menahan BI Rate di 4.75% pada RDG November yang berlangsung pada Rabu. BI Menahan suku bunga untuk menjaga stabilitas ekonomi di tengah ketidakpastian global.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

US Dollar diperdagangkan menguat dengan dollar index bergerak naik 0,52% ke level 100.20. Risalah meeting Fed pada Oktober memperlihatkan pejabat Fed memberikan banyak dukungan suara untuk mempertahankan suku bunga pada Desember. Dari Inggris, GBP terlihat bergerak melemah ke level 1,3030 pasca rilisnya data inflasi UK di level 3,6% pada periode Oktober. Spot USDIDR dibuka di level 16,750 dan sempat melemah sampai 16,760 dan menguat sampai ke level 16,705 pada sore hari. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak flat kemarin. Seluruh yield obligasi bergerak naik 2bps, kecuali tenor 5tahun yang bergerak turun 1bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
CN	Loan Prime Rate 1Y	3%	3%	3%
CN	Loan Prime Rate 5Y	3.5%	3.5%	3.5%
US	Non-Farm Payrolls		22K	50.0K
US	Unemployment Rate		4.3%	4.3%
US	Existing Home Sales		4.06M	4.08M

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	18-Nov	19-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.14	6.14	0.02
INA 10 YR (USD)	4.95	4.95	0.10
UST 10 YR	4.11	4.19	0.57

INDEXES	18-Nov	19-Nov	%
IHSG	8361.93	8406.58	0.53
LQ45	843.51	848.97	0.65
S&P 500	6617.32	6642.16	0.38
DOW JONES	46091.7	46138.7	0.10
NASDAQ	22432.8	22564.2	0.59
FTSE 100	9552.30	9507.41	(0.47)
HANG SENG	25930.0	25830.6	(0.38)
SHANGHAI	3939.81	3946.74	0.18
NIKKEI 225	48702.9	48537.7	(0.34)

FOREX	19-Nov	20-Nov	%
USD/IDR	16740	16753	0.08
EUR/IDR	19392	19277	(0.59)
GBP/IDR	22009	21813	(0.89)
AUD/IDR	10888	10834	(0.50)
NZD/IDR	9456	9376	(0.85)
SGD/IDR	12858	12785	(0.57)
CNY/IDR	2353	2350	(0.12)
JPY/IDR	107.77	106.39	(1.28)
EUR/USD	1.1581	1.1538	(0.37)
GBP/USD	1.3145	1.3059	(0.65)
AUD/USD	0.6507	0.6478	(0.45)
NZD/USD	0.5658	0.5604	(0.95)